
OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA SMA NEGERI 9 MANADO

Angie Kadar¹, Antonius Boham², Anita Runtuwene³

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

*e-mail: kadarangie99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how optimal the role of school libraries as a source of student learning at SMA Negeri 9 Manado. The school library as a learning resource in schools must carry out its role optimally. The role of the school library includes providing and processing collections of book and non-book library materials, maintaining and preserving library collections, providing learning and reading facilities, disseminating information, and empowering users. The role of school libraries in the world of education is very important, because it is to help the implementation of quality education. In this study, the method used is qualitative research method with data collection techniques, namely, observation, interview, and documentation. The number of informants in this study was 7 informants, consisting of vice principals, 3 librarians, and 3 students. The results of this study show that the library of SMA Negeri 9 Manado has not played an optimal role as expected, due to the collection of library materials that are still not up to date and minimal in terms of number, then the lack of facilities such as tables, chairs, shelves/cabinets to store collection, and lack of human resources with backgrounds in the library field.

Keywords: Optimization, the Role of School Libraries, Learning Resources

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa optimalnya peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado. Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang ada di sekolah harus menjalankan perannya dengan optimal. Peran perpustakaan sekolah diantaranya menyediakan dan mengolah koleksi bahan pustaka buku maupun bahan non buku, memelihara dan melestarikan koleksi perpustakaan, menyediakan fasilitas belajar dan membaca, menyebarluaskan informasi, dan memberdayakan pengguna. Peran perpustakaan sekolah dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 informan, yang terdiri dari wakil kepala sekolah, 3 orang petugas perpustakaan, dan 3 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 9 Manado belum berperan dengan optimal sesuai yang diharapkan, disebabkan karena koleksi bahan pustaka yang masih kurang *up to date* dan minim dalam hal jumlah, kemudian kurangnya fasilitas-fasilitas seperti meja, kursi, rak/lemari untuk menyimpan koleksi, dan kurangnya sumber daya manusia yang berlatar belakang di bidang perpustakaan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Peran Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari sebuah sekolah yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi. Perpustakaan menjadi sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah di lembaga pendidikan menjadikan perpustakaan disebut sebagai jantungnya pendidikan, yang ikut menentukan keberhasilan proses penyampaian ilmu pengetahuan di sekolah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah harus menjalankan perannya dengan optimal. Sehingga usaha-usaha yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, yaitu dengan menyediakan koleksi yang relevan kebutuhan siswa, mengolah setiap bahan pustaka yang ada, menyebarluaskan informasi yang ada atau memberdayakan setiap informasi yang ada di perpustakaan, dan memberdayakan pemustaka. Namun kenyataan yang ditemukan di perpustakaan sekolah SMA Negeri 9 Manado, yaitu bahwa perpustakaan tersebut di duga tidak berperan dengan optimal sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan, disebabkan karena koleksi bahan pustaka yang masih kurang, kemudian kurangnya fasilitas-fasilitas seperti kursi, meja, lemari atau rak buku, serta kurangnya petugas yang memiliki kemampuan dan kecakapan di bidang perpustakaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 9 Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 9 Manado.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Lokasi penelitian di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado. **Fokus penelitian:** konsep peran perpustakaan

sekolah oleh Ibrahim Bafadal (2015). Menurutnya peran perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: 1. Menyediakan Koleksi Perpustakaan, 2. Mengolah, Memelihara, Melestarikan Bahan Pustaka, 3. Menyediakan Fasilitas Belajar dan Membaca, 4. Menyebarluaskan Informasi, 5. Memberdayakan Pengguna. **Teknik pengumpulan data** dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Analisis data** dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, data display (penyajian data), dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menyediakan Koleksi Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, yaitu bahwa perpustakaan sekolah SMA Negeri 9 Manado memperoleh koleksi bahan pustaka melalui pengadaan seperti dari pembelian dan sumbangan. Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado memiliki jumlah koleksi 14.808 eksemplar dan itu lebih dominannya koleksi buku-buku paket daripada koleksi bahan perpustakaan lainnya. Hal ini dikarenakan dari pihak sekolah lebih mengutamakan koleksi buku-buku paket daripada koleksi bahan pustaka lainnya. Padahal untuk koleksi bahan pustaka lainnya juga penting untuk dikembangkan baik dalam segi jumlah maupun kualitasnya, seperti halnya koleksi buku referensi, koleksi buku hiburan, ataupun buku-buku yang sifatnya informatif yang dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Mengolah, Memelihara, Melestarikan Bahan Pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, yaitu bahwa dalam mengolah koleksi bahan pustaka, petugas perpustakaan SMA Negeri 9 Manado melakukan kegiatan seperti inventarisasi, kegiatan pengatalogan, mengelompokkan, lalu menentukan nomor klasifikasi dengan menggunakan sistem klasifikasi DDC, serta membuat kelengkapan pustaka seperti label nomor panggil, kartu dan kantong buku. Dalam memelihara dan melestarikan koleksi bahan pustaka, petugas perpustakaan SMA Negeri 9 Manado melakukan pembersihan secara teratur setiap rak/lemari koleksi yang ada juga setiap bahan pustaka yang ada, meletakkan kamper disetiap rak/lemari koleksi yang ada supaya tidak ada serangga yang merusak bahan pustaka, melakukan penjilidan untuk melindungi bahan pustaka dari kerusakan, serta memperbaiki setiap bahan pustaka yang mengalami kerusakan seperti yang sering terjadi yaitu robek. Dan terdapat kendala yang dihadapi dalam mengolah, memelihara, dan melestarikan bahan pustaka, yaitu seperti kurangnya tenaga perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan.

3. Menyediakan Fasilitas Belajar dan Membaca

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, yaitu kondisi ruangan perpustakaan SMA Negeri 9 Manado masih belum memadai dikarenakan ruangan yang tidak begitu besar sebagai tempat menyimpan koleksi maupun sebagai tempat membaca serta lokasi perpustakaan yang kurang tepat karena berdekatan dengan kantin, sehingga mengakibatkan siswa lain yang membaca maupun mengerjakan tugas kurang berkonsentrasi. Dan juga fasilitas yang ada di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado masih belum memadai, seperti masih kurangnya meja dan kursi membaca, rak/lemari untuk menyimpan koleksi bahan pustaka, serta alat pendingin ruangan.

4. Menyebarluaskan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, yaitu bahwa perpustakaan SMA Negeri 9 Manado menyebarluaskan informasi mengenai bahan koleksi perpustakaan melalui brosur yang dibagikan kepada siswa-siswa dan majalah dinding yang ada di lingkungan sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada. Ada juga dalam menyebar informasi melalui wali-wali kelas dan kontak perorangan dari mulut ke mulut.

5. Memberdayakan Pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, yaitu perpustakaan dalam mengajak siswa supaya datang berkunjung ke perpustakaan dengan petugas perpustakaan melakukan sosialisasi, memberi motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, memperkenalkan jika ada koleksi terbaru, dan menjalin kerjasama dengan guru, sehingga dengan begitu siswa akan datang berkunjung ke perpustakaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian tentang Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Negeri 9 Manado, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Jenis koleksi yang disediakan, seperti buku paket yang sudah mengikuti perkembangan kurikulum, buku hiburan seperti novel, buku cerita, buku yang dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan potensi siswa, dan lain sebagainya. Namun, untuk koleksi buku-buku non paket seperti buku hiburan, buku-buku yang bersifat untuk memperluas wawasan siswa, dan lain sebagainya masih minim dalam hal jumlah dan kurang terupdate, dikarenakan dari pihak sekolah jarang melakukan pembelian koleksi tersebut dan lebih mengutamakan koleksi buku paket yang dibeli.
2. Petugas perpustakaan melakukan kegiatan pengolahan koleksi bahan pustaka, seperti memberi stempel kepemilikan perpustakaan, menginventaris, mengklasifikasi, membuat katalog, dan membuat kelengkapan buku yang terdiri dari label nomor panggil, kartu dan kantong buku, serta lembar tanggal kembali. Dalam proses pengolahan bahan pustaka terdapat kendala yang dihadapi, seperti kekurangan sumber daya yang memiliki kemampuan dan kecakapan di bidang perpustakaan.
3. Fasilitas ruangan perpustakaan SMA Negeri 9 Manado tidak begitu besar dan lokasi yang kurang strategis karena berdekatan dengan kantin yang mengakibatkan siswa kurang fokus ketika membaca atau mengerjakan tugas di perpustakaan. Serta fasilitas seperti meja, kursi, rak/lemari koleksi masih kurang dalam hal jumlah.
4. Perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi terkait koleksi perpustakaan kepada siswa melalui majalah dinding, brosur, penyampaian langsung kepada wali kelas dan wali kelas akan menyampaikannya kepada siswa.
5. Perpustakaan melakukan berbagai macam usaha untuk membuat siswa tertarik dan dapat berkunjung ke perpustakaan, diantaranya seperti menjalin hubungan kerjasama dengan para wali kelas atau guru-guru mata pelajaran.

SARAN

1. Perpustakaan hendaknya menambah koleksi buku-buku yang sifatnya umum dan rekreasi.
2. Pihak sekolah hendaknya menambah petugas perpustakaan yang benar-benar memiliki kemampuan dan kecakapan di bidang perpustakaan.
3. Pihak sekolah harus memberikan perhatian lebih terhadap perpustakaan, terlebih dalam hal untuk memindahkan ruang perpustakaan ke ruangan yang luas, sehingga cukup dalam menyimpan koleksi dan sebagai tempat untuk belajar dan membaca. Dan juga menambah fasilitas seperti meja dan kursi untuk membaca, rak/lemari untuk menyimpan koleksi, serta alat pendingin ruangan.
4. Hendaknya perpustakaan menyajikan informasi yang *up to date* kepada siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta : Diva Press.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.